

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang dilaksanakan mengenai Pengaruh Model *Cooperative Learning Tipe Gallery Walk* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Materi Barisan Dan Deret Kelas XI SMA Negeri 9 Bungo, diperoleh kesimpulan:

1. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajarkan menggunakan model *cooperative learning tipe gallery walk* memiliki nilai rata-rata *posttest* 83,62 dengan jumlah siswa sebanyak 21 siswa. Sedangkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajarkan menggunakan model ekspositori memiliki nilai rata-rata 78,61 dengan jumlah siswa 23 siswa. Terlihat bahwa nilai rata-rata, nilai tertinggi dan nilai terendah pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan nilai rata-rata, nilai tertinggi, dan nilai terendah pada kelas kontrol.
2. Dilihat dari hasil rata-rata angket respon siswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan model *cooperative learning tipe gallery walk* sebesar 3,1 berkategori positif sedangkan rata-rata angket respon siswa pada kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori sebesar 2,7 berkategori negatif.
3. Setelah diberikan perlakuan yang berbeda untuk masing-masing kelas sampel maka didapatkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata *posttest* kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang diberikan perlakuan menggunakan model *cooperative learning tipe gallery walk*

dengan siswa yang diberikan perlakuan menggunakan model ekspositori. Pada uji hipotesis diperoleh ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,99 > 2,018$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima pada taraf 95%. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa model *Cooperative Learning Tipe Gallery Walk* berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi barisan dan deret dikelas XI SMA Negeri 9 Bungo.

## 5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Secara teoritis penelitian ini menggambarkan perbandingan pengaruh perlakuan tes kemampuan pemecahan matematis siswa yang menerapkan model *cooperative learning tipe gallery walk* lebih baik dari pada yang menerapkan model pembelajaran ekspositori. Implikasi dari penelitian ini agar dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang pembelajaran guna meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dalam pembelajaran. Selanjutnya dapat dijadikan sebagai salah satu bahan informasi dan pandangan untuk penelitian yang lebih luas.

## 5.3 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang yaitu sebagai berikut:

1. Guru bisa menerapkan model *cooperative learning tipe gallery walk* sebagai pilihan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

2. Diharapkan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran agar bisa mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan pada penelitian yang serupa tetapi pada materi yang berbeda maupun pada jenjang sekolah yang berbeda, dan untuk mengukur aspek-aspek yang lain agar penelitian yang dilakukan dapat dimanfaatkan dengan luas.